

## Economic Update – Inflasi Oktober 2023 Tetap Terjaga Pada Level 0,17% MoM

Pada Oktober 2023, inflasi bulanan Indonesia masih stabil didukung oleh melandainya inflasi pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau. Tingkat inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) di Oktober 2023 sebesar 0,17% secara bulanan (MoM), sedikit lebih rendah dibandingkan inflasi bulan sebelumnya yang sebesar 0,19% MoM. Faktor pendukungnya adalah melambatnya tingkat inflasi kelompok makanan, minuman, dan tembakau yang turun menjadi 0,20% MoM dari sebelumnya 0,35% MoM pada bulan September 2023. Melandainya inflasi pada kelompok pengeluaran ini didukung oleh upaya pemerintah dalam mempertahankan harga-harga pangan utama seperti beras melalui kebijakan impor. Sementara itu, kelompok pengeluaran transportasi mencatat inflasi bulanan tertinggi pada Oktober 2023 sebesar 0,55% MoM, naik dari bulan sebelumnya sebesar 0,29% MoM. Hal ini terutama didorong oleh kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) non subsidi seperti Pertamina, Pertamina Turbo, Dexlite dan Pertamina Dex pada awal Oktober 2023.

Secara tahunan, inflasi Oktober 2023 membukukan kenaikan sebesar 2,56% YoY. Angka ini sedikit lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar 2,28% YoY. Perkembangan inflasi tahunan saat ini masih terus terjaga, hal ini menunjukkan bahwa harga-harga komoditas pangan saat ini relatif stabil dan terkendali. Faktor pendukung terjaganya inflasi di dalam kisaran 2-4% tersebut adalah konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi di pemerintah pusat dan daerah.

Berdasarkan wilayah, seluruh dari 90 kota yang tercakup dalam survey IHK mengalami inflasi di Oktober 2023. Sebanyak 53 kota mengalami inflasi tahunan yang lebih tinggi dibandingkan inflasi nasional. Pada Oktober 2023, inflasi tertinggi terjadi pulau di kota Tanjung Pandan sebesar 5,43% YoY sementara Jayapura membukukan inflasi terendah sebesar 1,43% YoY.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memandang bahwa inflasi akan terus terjaga dan tetap berada dalam target Bank Indonesia yaitu dalam kisaran 2–4% hingga akhir tahun 2023. Ke depan, terdapat beberapa faktor dari global yang dapat berisiko terhadap kenaikan inflasi, seperti fenomena El Nino dan terjadinya perang antara Israel dan Palestina. Namun kebijakan pemerintah terutama dalam pengendalian harga makanan dan energi kami perkirakan akan dapat menekan risiko tersebut. Oleh karena itu, kami tetap mempertahankan prediksi inflasi kami yakni sekitar 3,00% pada akhir tahun 2023. (sp)

### Key Indicators

Market Perception	1-Nov-23	1 Week ago	2022
Indonesia CDS 5Y	98.61	98.67	99.57
Indonesia CDS 10Y	158.02	167.57	173.25
VIX Index	16.87	20.19	21.67

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
IDR – Rupiah	15,935	↓ 0.31%	2.36%
EUR – Euro	1.0570	↓ -0.05%	-1.26%
GBP/USD	1.2152	↓ -0.01%	0.57%
JPY – Yen	150.95	↑ -0.48%	15.12%
AUD – Australia	0.6393	↑ 0.88%	-6.16%
SGD – Singapore	1.3681	↑ -0.12%	2.14%
HKD – Hongkong	7.824	( - ) 0.00%	0.28%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	5.83	↓ -1.424	80.90
JIBOR - 3M	6.96	↑ 0.071	33.88
JIBOR - 6M	7.07	( - ) 0.000	36.28
SOFR - 3M	5.39	↑ 0.915	80.45
SOFR - 6M	5.45	↑ 1.094	86.62

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	6.00%	Fed Rate-US	5.50%
SBN 10Y	7.08%	ECB rate	4.50%
US Treasury 5Y	4.65%	US Treasury 10 Y	4.73%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Change in Nonfarm Payrolls	180k	336k	03-Nov
US	Unemployment Rate	3.8%	3.8%	03-Nov

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	84.6/bbl	↓ -3.18%	-1.49%
Gold (Composite)	1,982.5/oz	↓ -0.07%	8.69%
Coal (Newcastle)	119.7/ton	↓ -1.20%	-70.39%
Nickel (LME)	18,014.0/ton	↓ -0.64%	-40.05%
Copper (LME)	8,109.5/ton	↓ -0.01%	-3.14%
CPO (Malaysia FOB)	754.6/ton	↑ 0.89%	-20.31%
Tin (LME)	23,908.0/ton	↓ -0.71%	-3.63%
Rubber (SICOM)	1.44/kg	↓ -0.48%	10.83%
Cocoa (ICE US)	3,794.0/ton	↓ -0.60%	45.92%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0095	Aug-28	6.38	6.97	-2.80	41.00
FR0096	Feb-33	7.00	7.06	-3.50	13.10
FR0098	Jun-38	7.13	7.14	1.50	6.70
FR0097	Jun-43	7.13	7.16	0.90	4.90

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	5.74	2.10	104.90
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	6.23	2.90	143.00

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah penumpang angkutan udara domestik dan angkutan laut pada September 2023 turun masing-masing 3,90% dan 4,91% dibanding bulan sebelumnya. (Investor Daily, 2 November 2023)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (11/01).** Penguatan tersebut terjadi setelah The Federal Reserve (The Fed) mempertahankan suku bunga fed fund rate (FFR) pada posisi 5,50%. Hal tersebut untuk melihat dampak kumulatif dari kenaikan suku bunga sebelumnya, dengan membuka jeda waktu untuk menaikkan, bagaimana kebijakan moneter ini mempengaruhi aktivitas ekonomi dan inflasi. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,67% ke posisi 33.274,6 (+0,38% ytd) dan S&P 500 menguat sebesar 1,05% ke posisi 4.237,9 (+10,38% ytd). Sementara itu, imbal hasil treasury AS 10 tahun turun sebesar 19,66% bps ke posisi 4,73% (+85,9 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (11/01). FTSE100 Inggris menguat sebesar 0,28% ke posisi 7.342,4 (-1,47% ytd) sedangkan DAX Jerman menguat sebesar 0,76% ke posisi 14.923,3 (+7,18% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi, dimana indeks Nikkei 225 Japan menguat sebesar 2,41% ke posisi 31.601,7 (+21,10% ytd) sedangkan Hang Seng Hong Kong turun tipis sebesar 0,06% ke posisi 17.101,8 (-13,55% ytd).

**IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (11/01).** IHSG ditutup melemah karena investor mengambil tindakan *wait and see* terhadap hasil FOMC Meeting Federal Reserve, menarik turun semua saham sektor utama. Dari dalam negeri, inflasi bulanan Indonesia melambat dari 0,19% mom di bulan September menjadi 0,17% mom di bulan Oktober karena harga pangan terkendali. IHSG ditutup melemah sebesar 1,63% ke posisi 6.642,4 (-3,0% ytd). Indeks saham yang menghambat IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (-2,6% ke posisi 4.830), Barito Renewables Energy (-6,3% ke posisi 4.290), dan Bank Central Asia (-1,7% ke posisi 8.600). Investor asing melakukan aksi jual saham sebesar IDR1,1 triliun pada penutupan perdagangan kemarin (11/01). Sepanjang tahun 2023 tercatat *outflow* sebesar IDR14,2 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 31 Oktober 2023 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR810,4 triliun, adapun dibandingkan dengan bulan lalu mulai tercatat net *outflow* IDR12,6 triliun dan sepanjang tahun 2023 masih tercatat net *inflow* sebesar IDR48,2 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2023, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut sebesar 14,7%.

**Nilai tukar Rupiah melemah pada penutupan perdagangan kemarin (11/01).** Rupiah melemah sebesar 0,31% ke posisi IDR15.935 per USD (depresiasi 2,36% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR15.928 - 15.951. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.527-6.640** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR15.874-15.945**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15935	15822	15874	15945	15986	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.0570	1.0492	1.0531	1.0595	1.0620	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Sell	1.2152	1.2069	1.2110	1.2179	1.2207	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.9078	0.9046	0.9062	0.9103	0.9128	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	150.95	150.02	150.49	151.59	152.22	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Sell	1.3681	1.3647	1.3664	1.3710	1.3739	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6394	0.6289	0.6342	0.6423	0.6451	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Buy	7.3357	7.3222	7.3289	7.3424	7.3492	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	6642	6512	6527	6640	6661	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	84.63	82.82	83.73	86.39	88.14	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	1983	1959	1971	1993	2004	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

## News Highlights

- **PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) membukukan kenaikan laba bersih di tengah pendapatan yang tumbuh positif sepanjang Januari—September 2023.** Berdasarkan laporan keuangan perusahaan per 30 September 2023, SMGR meraih laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,71 triliun hingga kuartal III-2023 atau naik 1,85% yoy. Laba itu diperoleh SMGR dari pendapatan yang tercatat sebesar Rp27,7 triliun dalam sembilan bulan pertama tahun 2023. Realisasi itu mencerminkan pertumbuhan 3,99% yoy. (Bisnis Indonesia, 2 November 2023)
- **PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) merealisasikan belanja modal (capital expenditure/capex) Rp22,1 triliun hingga kuartal III-2023.** Nilai tersebut setara dengan 19,9% dari total pendapatan. Perusahaan menggunakan capex untuk mengembangkan infrastruktur jaringan telekomunikasi seperti serat optik, menara telekomunikasi, pangkalan data, jaringan 4G, dan 5G. Belanja modal tersebut sejalan dengan komitmen perusahaan mempercepat transformasi melalui sinergi dan efisiensi biaya. (Bisnis Indonesia, 2 November 2023)
- **Berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2023, laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) tercatat sebesar USD1,21 miliar atau turun 35,96% yoy.** Penurunan laba ADRO sejalan dengan menyusutnya pendapatan perseroan. ADRO membukukan penurunan pendapatan usaha sebesar 15,76% yoy menjadi USD4,98 miliar sepanjang Januari—September 2023. Pendapatan tersebut ditopang oleh penjualan batu bara ekspor pihak ketiga sebesar USD4,09 miliar, dan domestik sebesar USD592,46 juta. Pendapatan juga ditopang oleh jasa pertambangan sebesar USD98,70 juta dan jasa sewa sebesar USD42.000. (Bisnis Indonesia, 2 November 2023)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri